



SOSIALISASI PENGGUNAAN INTERNET SEHAT DAN AMAN UNTUK ANAK DI TK TPA DARUL MUJAHIDIN UNIT 255 PALEMBANG

Ilsa Palingga Ninditama¹, Sri Winarni², Santriana³, Wahyudi Syaputra⁴, Netti Herawati⁵
1,2,3,4,5 Politeknik Darussalam

¹ilsapalingga28@gmail.com, ²sri.winarni@gmail.com, ³chantriana@gmail.com,
⁴wahyudy@gmail.com, ⁵nettiherawati.9907@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords: *Healthy Internet, Safe Internet, Children's Education*

Abstract:

Community service is an activity that aims to help the community in the form of various activities. Community service activities are part of the Darussalam Polytechnic. The author conducted this PKM activity with the title "Socialization of Healthy and Safe Internet Use by Kindergarten Children of TPA Darul Mujahidin Unit 255 Palembang". The purpose of this project is to provide education to kindergarten children of TPA Darul Mujahidin Unit 255 regarding the use of a healthy and safe internet. The methods used to achieve the target in this PKM are explanation, discussion and question and answer. Based on the community service activities that have been carried out, the socialization training that has been carried out at the TK TPA runs smoothly as expected. In fact, this activity received a positive response, both from the TK TPA and from the participants who had participated.

Kata Kunci: Internet Sehat, Internet Aman, Edukasi Anak

Abstrak:

Pengabdian masyarakat merupakan kegiatan yang bertujuan untuk membantu masyarakat dalam bentuk berbagai kegiatan apapun. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan bagian dari Politeknik Darussalam. Penulis melakukan kegiatan PKM ini dengan judul "Sosialisasi Penggunaan Internet Sehat dan Aman oleh Anak TK TPA Darul Mujahidin Unit 255 Palembang". Tujuan dari proyek ini ialah untuk memberikan edukasi terhadap Anak TK TPA Darul Mujahidin Unit 255 mengenai penggunaan internet yang sehat dan aman. Metode yang digunakan untuk mencapai target dalam PKM ini yaitu penjelasan, diskusi dan tanya jawab. Berdasarkan kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan, pelatihan sosialisasi yang telah dilaksanakan di TK TPA tersebut berjalan dengan lancar sesuai yang diharapkan. Pada kenyataannya, kegiatan ini mendapatkan respons positif, baik dari pihak TK TPA maupun dari peserta yang telah mengikuti.

Corresponding Author:

ilsapalingga28@gmail.com

Accepted Journal: 19 Mei 2023

Reviewed Journal: 20 Mei 2023

Published Journal: 27 Mei 2023

1. PENDAHULUAN

Pengguna internet di Indonesia telah mencapai angka yang sangat besar. Keberadaan internet di Indonesia sebagai media konvergensi, resminya diakui pemerintah yaitu sejak bangsa Indonesia resmi bergabung dengan WSIS bentukan UNESCO (Rustam, 2017). Berbasis data Berdasarkan survei yang diadakan Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) yang dilaksanakan bulan April 2019, jumlah pengguna internet di Indonesia Sebesar 171,7 juta jiwa atau sekitar 64,8% dari total populasi penduduk Indonesia sebanyak 264 juta jiwa. Pengguna internet tersebut meningkat 10,2% atau 27,9 juta orang yang dibandingkan dengan pengguna internet tahun sebelumnya (Wahyudiyono, 2019). Berdasarkan riset yang dilakukan oleh kominfo dan UNICEF pada tahun 2014 memberikan data yang sangat mencengangkan bahwa remaja Indonesia 79,5% pengguna internet. Mereka mengakses internet sebanyak 52% menggunakan HP, 34% laptop/computer, 2% melalui video *game*. (Karlina et al., 2020). Oleh karena itu penulis memilih topik penggunaan internet yang sehat dan aman sebagai pengabdian kepada masyarakat.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh (Kholiq & Chotimah, 2022) diakui bahwa internet merupakan jaringan informasi, komunikasi, penyelidikan, dan berbagai sumber yang tidak terhingga banyaknya yang dapat digunakan untuk membantu peserta didik menghasilkan tesis, kerja proyek, dan sebagainya. Pemberian edukasi yang memadai tentang Internet sehat dan aman untuk anak-anak generasi muda penerus bangsa sangat berguna untuk memaksimalkan dampak positif internet dan meminimalkan dampak negatif dari internet itu sendiri sehingga menciptakan penerus bangsa yang cerdas dan produktif. Budaya Internet yang sehat dan aman harus mengikutsertakan berbagai kalangan seperti keluarga, orang tua, guru, dosen, masyarakat.

Internet memang merupakan penyaji informasi yang sangat luas. Namun tidak berarti semua informasi yang disajikan benar dan bermanfaat (Nugraha, 2018). Demikianlah, kecanggihan teknologi memang tidak melulu bernilai positif. Tetapi bisa juga berdampak buruk terhadap anak. Anak merupakan salah satu lapisan masyarakat yang merupakan bagian dari generasi muda sebagai penerus cita-cita perjuangan bangsa dan bersumber daya manusia yang memiliki peran strategis dan mempunyai ciri dan sifat yang khusus, serta memerlukan pembinaan dan perlindungan dari orang tua maupun guru dalam rangka menjamin pertumbuhan dan perkembangan fisik, mental dan, sosial serta perlindungan dari segala kemungkinan yang akan membahayakan mereka. Oleh karena itu sebagai orang tua kita harus waspada dan berperan aktif dalam mengawasi aktivitas berinternet anggota keluarga. Utamanya tentu saja anak dan remaja kita yang saat ini memang sudah akrab dengan aktivitas di dunia maya. Selain memanfaatkan internet untuk menunjang kegiatan belajarnya, mereka juga kebanyakan pengguna sosial media seperti *youtube*, memilih permainan (*game*) sesuai usia dan yang memberikan wawasan yang baik untuk mereka seperti *game* asah otak dll.

Penanaman pemahaman penggunaan dan keamanan media digital untuk anak-anak dinilai sangat penting karena konten yang masuk ke dalam jaringan Internet sangat bebas dan sulit disaring. (Meinarni, 2019) Karena saat ini tingkat kejahatan di dunia maya meningkat sangat tajam, seperti pornografi, penipuan, perjudian, pencurian data, penyesatan opini, dan sebagainya. Oleh karena itu pemberian edukasi terhadap anak-anak sangat bermanfaat untuk kehidupan anak-anak kedepan. Kesimpulannya bahwa, ternyata anak-anak menggunakan internet dari gabungan ketiganya sebagai media hiburan, media pendidikan, dan media informasi/pengetahuan.

Adapun tujuan pelaksanaan sosialisasi ini adalah agar generasi muda khususnya anak TK TPA Darul Mujahidin Unit 255 Palembang mendapat pengetahuan tentang tata cara berinternet sehat dan aman sesuai dengan perkembangan teknologi informasi yang pesat. Dan perlu diketahui bahawasannya internet sehat dan aman merupakan program yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia, direncanakan oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika Indonesia (Kemkominfo) (Lestari, 2016). Pelaksanaan sosialisasi dilaksanakan untuk meningkatkan pemahaman, kesadaran dan ketertarikan ketertarikan anak-anak terhadap pemahaman internet sehat dan aman. Artinya, sosialisasi ini menjadi faktor pendukung utama untuk kesuksesan program pemerintah dalam melindungi dan mendidik anak-anak sejak dini terhadap konten negatif di internet. Sehingga dengan adanya PKM ini dapat memberikan sebuah edukasi atau sebuah pemahaman kepada anak-anak untuk dapat menggunakan internet secara bijak sehingga masyarakat akan mendapatkan dampak yang positif dari menggunakan internet serta dapat meminimalisir adanya dampak negative dari pengguna internet, sehingga dengan adanya kegiatan ini dapat tercipta sebuah masyarakat yang produktif dan cerdas.

2. METODE

Untuk mencapai tujuan yang diharapkan, maka pelaksanaan pelatihan penggunaan aplikasi ini menggunakan beberapa metode. Metode adalah seperangkat langkah (apa yang harus dikerjakan) yang tersusun secara sistematis (urutannya logis). "Pembelajaran merupakan proses interaksi yang dilakukan oleh guru dan siswa, baik di dalam maupun di luar kelas dengan menggunakan berbagai sumber belajar sebagai bahan kajian". (Yusuf Aditya, 2016). Adapun metode yang digunakan dalam pengabdian ini, yaitu:

- a. Penjelasan, dengan cara pemateri menjelaskan apa saja kelebihan internet bagi anak-anak, batasan-batasan penggunaan internet, dan bagaimana cara memilih platform sosial media yang baik sesuai usia mereka.
- b. Praktek, setelah anak-anak mendengarkan penjelasan dari pemateri tentang internet sehat dan aman, pada bagian ini pemateri akan memberikan arahan kepada anak-anak untuk menggunakan salah satu platform media sosial yang sering mereka gunakan, yaitu *youtube* dan diarahkan untuk menggunakan *youtube kids* serta menggunakan internet yang bijak seperti memilih mendownload *game* yang menunjang kegiatan belajar mereka.
- c. Diskusi dan Tanya Jawab, yaitu peserta dapat langsung bertanya kepada Tim Pengabdian pada masyarakat yang mendampingi mereka selama kegiatan berlangsung.

Hasil yang diharapkan dari pengabdian ini adalah peserta atau anak-anak mengerti dan dapat memahami tentang internet sehat dan aman serta pengaruh baik serta buruk untuk mereka sebagai penerus bangsa. Rincian rencana kegiatan beserta indikator keberhasilan dapat dilihat dari tabel 1 berikut ini ;

Tabel 1. Rincian Rencana Kegiatan

No	Kegiatan	Indikator Keberhasilan
1	Penjelasan tentang Internet sehat dan aman	Peserta dapat memahami apa itu internet sehat dan aman
2	Praktek mendownload aplikasi yang sehat	Peserta mampu mendownload aplikasi sesuai usia (<i>Youtube Kids</i>) dan misal aplikasi <i>game</i> (belajar mengaji, asah otak, dsb)
3	Diskusi dan tanya jawab agar anak-anak lebih memahami	Peserta lebih memahami setelah dilakukan seksi tanya jawab mengenai internet sehat dan aman.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebagai upaya mencegah masyarakat dari kejahatan-kejahatan yang bersumber dari penggunaan internet, edukasi tentang penggunaan internet secara bijak dan aman perlu diberikan kepada masyarakat terutama kepada anak-anak (Wilantika & Nurmalasari, 2019). Dengan diadakannya sosialisasi penggunaan internet yang sehat dan aman di kalangan anak-anak. Berikut penjabaran dari hasil kegiatan yang dibagi menjadi beberapa bagian, yaitu :

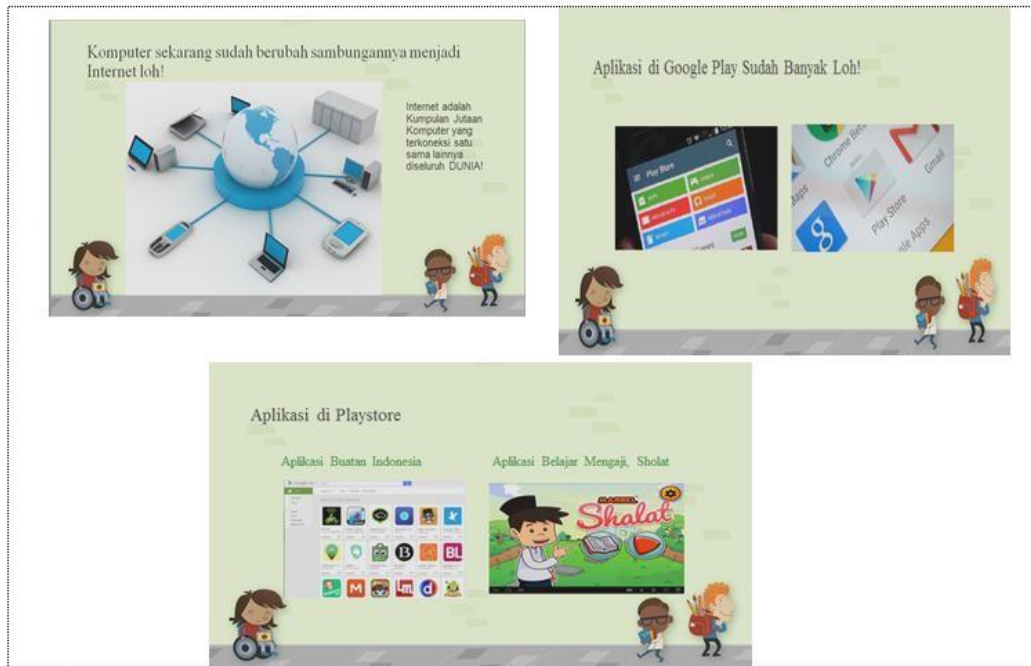
a. Penjelasan

Pada bagian ini pemateri menjelaskan materi tentang internet sehat dan aman , dimulai dari dari pengertian apa itu internet, aplikasi-aplikasi sehat yang ada di internet. Pemaparan materi ini dapat dilihat pada gambar 1 berikut ini :



Gambar 1. Penjelasan Materi Internet sehat dan aman

Adapun beberapa materi yang dijelaskan oleh pemateri kepada anak-anak dapat dilihat pada gambar 2 berikut ini :



Gambar 2. Materi Internet sehat dan aman

b. Praktek

Salah satu cara yang dilakukan untuk meningkatkan hasil pemaparan materi kepada anak-anak yaitu dengan menggunakan metode praktek langsung. Metode praktik langsung adalah metode yang dilakukan oleh guru dengan cara melakukan praktek secara langsung sesuai dengan materi yang akan disampaikan kepada anak-anak (Fatimah, 2020).

Adapun praktik yang dilaksanakan setelah pemaparan materi yaitu, membimbing anak-anak untuk mendownload aplikasi-aplikasi sehat di *playstore* misalnya aplikasi tata cara solat, aplikasi cara membaca, *game* edukasi serta memilih platform sosial media yang baik seperti *Youtube Kids*.



Gambar 3. Contoh Aplikasi Sehat di Playstore

c. Diskusi dan Tanya Jawab

Metode diskusi adalah suatu cara untuk memotivasi siswa dalam mengembangkan pengetahuannya untuk mengatasi masalah dan dapat menyampaikan pendapatnya dengan bahasa yang baik dan benar serta menghargai pendapat orang lain (Suryanita, 2018). Pada bagian akhir, pemateri memberikan waktu untuk melakukan sesi tanya jawab kepada anak-anak selaku peserta dari sosialisasi. Pada saat sesi ini berlangsung, anak-anak sudah menunjukkan dampak perubahan positif yang sangat terlihat setelah melakukan pemaparan materi yaitu semangat dari anak-anak untuk mendengarkan pengarahan dan bimbingan dengan seksama seperti yang di jelaskan para team pengabdian, tidak hanya itu, anak-anak juga aktif berdiskusi selama sosialisasi berlangsung dan tidak ragu untuk bercerita pengalamannya menggunakan internet, mendownload aplikasi-aplikasi sehat di internet dan respon mereka sangat positif sehingga pengabdian ini dirasa berhasil dengan persentase keberhasilan 90%, hal ini dicapai karena siswa sangat antusias dalam mengikuti sosialisasi ini. Setelah pelatihan selesai, anak-anak melakukan foto bersama dengan pemateri seperti terlihat pada gambar 4 berikut ini :



Gambar 4. Foto Bersama Peserta Pelatihan dan Pemateri

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat untuk anak-anak di TK TPA Darul Mujahidin Unit 255 Palembang dapat diambil beberapa kesimpulan, yaitu :

- a. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat berjalan dengan baik sesuai rencana kegiatan.
- b. Peserta pelatihan memahami penjelasan dari pemateri dan berperan aktif dalam setiap kegiatan acara terutama sesi tanya jawab. Banyak anak-anak bernutusias dalam bertanya dan memahami materi yang disampaikan pemateri
- c. Setelah mengikuti sosialisasi internet sehat dan aman, anak-anak bisa memahami dampak positif dan negatif dari internet itu sendiri serta dapat memilih aplikasi-aplikasi, platform media sosial yang sehat dan aman untuk mereka gunakan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada :

- a. Pihak TK TPA Darul Mujahidin Unit 255 Kota Palembang yang telah memberikan kesempatan kepada tim Pengabdian Politeknik Darussalam untuk dapat melaksanakan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini.
- b. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Politeknik darussalam yang telah memberikan dukungan financial sehingga kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat terlaksana.

DAFTAR PUSTAKA

- Fatimah, C. (2020). Penggunaan Metode Praktik dalam Meningkatkan Keterampilan Teknik Budi Daya Tanaman Obat. *Jurnal Al-Azkiya*, 5(1), 25–32.
- Karlina, D. A., Aeni, A. N., & Syahid, A. A. (2020). Jurnal Pasca Dharma Pengabdian. *Jurnal Pasca Dharma Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 53–56. <https://ejournal.upi.edu/index.php/JPDPM/article/view/24002>
- Kholiq, A., & Chotimah, N. (2022). Analisis Dampak Penggunaan Internet Terhadap Perilaku Peserta Didik Kelas VIII di MTs Muhammadiyah Wuring. 2(1), 5–8. <https://doi.org/10.30596/jcositte.v1i1.xxxx>
- Lestari, P. I. T. (2016). PEMANFAATAN WEBSITE DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA DALAM MENYEBARKAN INFORMASI INTERNET SEHAT DAN AMAN MENGHADAPI PANDEMI COVID-19 DI KOTA JAYAPURA. 1–23.
- Meinarni, N. P. S. (2019). Tinjauan Yuridis Cyber Bullying Dalam Ranah Hukum Indonesia. ... : *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 5, 577–593. <http://jayapanguspress.penerbit.org/index.php/ganaya/article/view/225>
- Nugraha, A. (2018). Edukasi Internet Sehat Dan Aman. *STIA Pembangunan Jember*, 1(1), 22–32.
- Rustam, M. (2017). Internet dan Penggunaannya (Survei di Kalangan Masyarakat Kabupaten Takalar Provinsi Sulawesi Selatan). *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*.
- Suryanita, Y. (2018). Penerapan Metode Diskusi Dan Tanya Jawab Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sains Dan IPS. *Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial, Sains Dan Humaniora*, 4(2), 321–327.
- Wahyudiyono, W. (2019). Implikasi Penggunaan Internet terhadap Partisipasi Sosial di Jawa Timur. *Jurnal Komunika : Jurnal Komunikasi, Media Dan Informatika*, 8(2), 63. <https://doi.org/10.31504/komunika.v8i2.2487>
- Wilantika, N., & Nurmalasari, M. (2019). Edukasi Penggunaan Internet Sehat, Aman dan Produktif Melalui Kelompok Majelis Taklim. *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 19(2), 189–199. <https://doi.org/10.30596/ekonomikawan.v19i2.3823>
- Yusuf Aditya, D. (2016). Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 1(2), 165–174. <https://doi.org/10.30998/sap.v1i2.1023>